



Pendampingan Penulisan Buku Sejarah sebagai Strategi Penguatan Kaderisasi dan Memori Organisasi

Farhan¹, Moh. Khalidi², Abdullah³

^{1,3} Universitas Nurul Jadid, Indonesia

² Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama

Corresponding Author: farhan@unuja.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history Submit 03 Maret 2026 Revised 28 April 2026 Accepted 30 April 2026	<i>The documentation of organizational history at the local level is often not conducted systematically, resulting in leadership dynamics and exemplary figures being preserved only in collective memory, as is the case with the leadership of the Tanfidziyah of MWCNU Kotaanyar, Probolinggo Regency, since 1954. Therefore, this community service activity aims to explore and document historical leadership data as the basis for compiling an organizational history book. This activity employs the Community Based Participatory Research (CBPR) method with a partnership approach involving MWCNU administrators, autonomous bodies, affiliated institutions, and researchers in all stages of the process, conducted over a two-week period from 18 February to 7 March 2026 through data collection, in-depth interviews, discussions, and manuscript preparation. The results indicate that this mentoring program had a positive and significant impact in uncovering the leadership history of the Tanfidziyah of MWCNU Kotaanyar for the period 1954–2026, identifying eleven leadership periods that reflect exemplary da'wah practices and organizational contributions to the socio-religious life of the community, while also producing a draft manuscript ready for publication. The implications of this activity highlight the importance of strengthening historical documentation as part of the organization's collective memory and as a strategic instrument for cadre development at the branch and sub-branch levels (PARNU) to ensure organizational sustainability in the future.</i>
Keywords: Leadership, Cadre Development, Community Organization, History of Da'wah	
	ABSTRAK
Kata Kunci: Kepemimpinan, Pendidikan Kader, Organisasi Masyarakat, Sejarah Dakwah	Pendokumentasian sejarah organisasi pada tingkat lokal sering kali belum dilakukan secara sistematis sehingga dinamika kepemimpinan dan keteladanan tokoh hanya tersimpan dalam ingatan kolektif, termasuk pada kepemimpinan Tanfidziyah MWCNU Kotaanyar Kabupaten Probolinggo sejak tahun 1954. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menggali dan mendokumentasikan data sejarah kepemimpinan sebagai bahan penyusunan buku sejarah organisasi. Kegiatan ini menggunakan metode Community Based Participatory Research (CBPR) dengan pendekatan kemitraan yang melibatkan pengurus MWCNU, badan otonom, lembaga, dan peneliti dalam setiap tahapan kegiatan, yang dilaksanakan selama dua pekan pada 18 Februari hingga 7 Maret 2026 melalui proses pengumpulan data, wawancara, diskusi, dan penyusunan naskah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa

	pendampingan ini memberikan dampak positif dan signifikan dalam mengungkap sejarah kepemimpinan Tanfidziyah MWCNU Kotaanyar periode 1954–2026, dengan teridentifikasinya sebelas periode kepemimpinan yang mencerminkan keteladanan dakwah serta kontribusi organisasi dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat, sekaligus menghasilkan draft naskah buku yang siap diterbitkan. Implikasi kegiatan ini menegaskan pentingnya penguatan dokumentasi sejarah sebagai bagian dari memori kolektif organisasi serta sebagai sarana penguatan kaderisasi hingga tingkat ranting dan anak ranting (PARNU) guna menjaga keberlanjutan organisasi di masa mendatang.
--	--

1. Pendahuluan

Pendampingan penulisan buku sejarah kepemimpinan menjadi langkah penting dalam upaya mendokumentasikan perjalanan organisasi keagamaan di tingkat lokal (Hayati et al., 2024). Selama ini, berbagai dinamika kepemimpinan, peran tokoh, serta kontribusi organisasi dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sering kali hanya tersimpan dalam ingatan para pelaku sejarah dan belum terdokumentasi secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan potensi hilangnya memori kolektif organisasi yang sebenarnya memiliki nilai strategis sebagai sumber pembelajaran dan referensi bagi generasi berikutnya (Fadjeri et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi penting dilakukan sebagai upaya menjaga keberlanjutan pengetahuan, memperkuat identitas organisasi, serta mencegah hilangnya jejak sejarah yang bernilai bagi generasi mendatang (Saputra et al., 2023).

Penulisan sejarah organisasi tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana pelestarian nilai perjuangan, penguatan identitas kelembagaan, serta upaya memahami perkembangan gerakan keagamaan di tingkat lokal (Jamil & Yulianingsih, 2026). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis yang mampu mendorong proses pengumpulan data, penataan sumber sejarah, serta penyusunan narasi yang akademis agar sejarah organisasi dapat diwariskan secara berkelanjutan (Nurhidayah & Citrasukmawati, 2022).

Pada tingkat lokal, kondisi tersebut juga terjadi pada kepengurusan MWCNU Kotaanyar Kabupaten Probolinggo, di mana dinamika kepemimpinan dan kontribusi para tokoh selama puluhan tahun belum terdokumentasi secara komprehensif (Laila & Ja'far, 2025). Padahal, sebagai organisasi masyarakat di tingkat kecamatan yang memiliki 13 ranting, MWCNU Kotaanyar memiliki

peran penting dalam membina kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. Minimnya dokumentasi tertulis mendorong adanya inisiatif dari pengurus untuk melakukan penggalian data sejarah sebagai bagian dari program organisasi (Zuhri et al., 2025). Selain itu, pemilihan MWCNU Kotaanyar sebagai objek pengabdian didasarkan pada kebutuhan nyata organisasi terhadap dokumentasi sejarah, ketersediaan sumber data yang masih dapat ditelusuri, serta komitmen pengurus dalam mendukung proses pendampingan secara partisipatif (Siradjuddin et al., 2024).

Berbagai kegiatan pendampingan organisasi sebelumnya menunjukkan bahwa program pendampingan memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas organisasi dan masyarakat (Uspayanti et al., 2022). Pendampingan mampu meningkatkan partisipasi, pengetahuan, serta kualitas pengelolaan kelembagaan, baik dalam konteks penguatan organisasi, pembinaan kehidupan keagamaan, maupun pengembangan kapasitas kader. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan menjadi strategi yang relevan dalam mendukung penguatan organisasi secara berkelanjutan (Butarbutar et al., 2024).

Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan selama ini cenderung berfokus pada aspek pengelolaan organisasi, penguatan kapasitas kader, dan pembinaan sosial-keagamaan, sementara pendampingan dalam bidang penulisan dan pendokumentasian sejarah organisasi masih belum menjadi perhatian utama. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya dokumentasi sejarah organisasi dengan praktik pendampingan yang lebih menitikberatkan pada aspek operasional dan program kerja organisasi (Aswar et al., 2024).

Kegiatan pendampingan penulisan buku sejarah kepemimpinan ini menjadi penting sebagai upaya mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pengurus dan kader dalam proses penggalian data, penyusunan narasi, serta dokumentasi sejarah organisasi secara sistematis. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hasil berupa naskah buku, tetapi juga pada proses pemberdayaan pengurus dalam membangun kesadaran dokumentasi organisasi, sehingga diharapkan mampu memperkuat memori kolektif, menjadi sumber pembelajaran, serta mendukung penguatan kaderisasi dan keberlanjutan organisasi di masa mendatang.

2. Metode

Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan *Community Based Participatory Research* (CBPR) sebagai metode utama dalam pelaksanaan pengabdian (Hamdani et al., 2024). Pendekatan ini dipilih karena menekankan keterlibatan aktif mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, sehingga proses penggalian data dan penyusunan naskah tidak hanya bergantung pada tim pengabdian, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pengetahuan kolektif pengurus organisasi (Utami et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, keterlibatan mitra diwujudkan melalui partisipasi dalam diskusi, pengumpulan data, serta verifikasi informasi sejarah yang berkaitan dengan kepemimpinan organisasi. Dengan demikian, penggunaan pendekatan CBPR memungkinkan terwujudnya proses pendampingan yang kolaboratif, partisipatif, dan menghasilkan data yang lebih akurat serta representative (Viridianti & Semarang, 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi (Widowati et al., 2023). Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menyusun strategi pendampingan yang sesuai dengan tujuan kegiatan (Fikri et al., 2023). Selanjutnya, tahap pelaksanaan difokuskan pada proses pengumpulan data, diskusi bersama, serta penyusunan narasi sejarah secara sistematis dengan melibatkan mitra secara aktif. Adapun tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan rencana serta melakukan penyempurnaan terhadap hasil naskah yang telah disusun. Melalui tahapan tersebut, kegiatan pendampingan dapat berjalan secara terstruktur dan menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan pengabdian (Haris et al., 2022).



Gambar 1: Tahapan Pengabdian CBPR

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua pekan, yaitu pada 18 Februari hingga 7 Maret 2026, yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan naskah akhir. Selama periode tersebut, seluruh tahapan dilaksanakan secara intensif melalui kerja sama antara tim pengabdian dan mitra, sehingga proses pendampingan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan ini berupa satu naskah buku sejarah kepemimpinan yang telah melalui proses pengumpulan data, verifikasi, dan penyusunan secara sistematis. Dengan demikian, durasi pelaksanaan yang terstruktur mampu mendukung tercapainya tujuan kegiatan secara optimal (Wibowo & Ekasiswanto, 2022).

3. Hasil

Berdasarkan kegiatan pendampingan penggalian data yang dilakukan bersama pengurus MWCNU Kotaanyar, diketahui bahwa sejak berdirinya organisasi tersebut pada tahun 1954 hingga tahun 2026 telah berlangsung sebelas periode kepemimpinan Tanfidziyyah MWCNU Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo. Dalam rentang waktu sekitar tujuh puluh tahun tersebut, setiap periode kepemimpinan memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan peran organisasi di tengah masyarakat. Salah satu masa kepemimpinan terlama terjadi pada periode KH. Hasan Djazuli yang memimpin selama tiga periode atau sekitar lima belas tahun, yakni antara tahun 1984 hingga 1999.

Sementara itu, terdapat pula masa kepemimpinan yang berlangsung dalam satu periode saja, seperti pada masa KH. Sukandar yang dilanjutkan KH. Zainuddin, yang memimpin dalam durasi sekitar lima tahun karena berbagai faktor dalam periode 1999-2005 mengalami 3 pergantian Plt. Namun, kepemimpinan berikutnya berjalan normal.

Upaya penggalian data sejarah ini menunjukkan kesadaran pengurus MWCNU Kotaanyar akan pentingnya dokumentasi sejarah organisasi. Inisiatif tersebut dapat menjadi contoh bagi MWCNU lain di lingkungan PCNU Kraksaan untuk melakukan langkah serupa dalam mendokumentasikan perjalanan kepemimpinan dan perkembangan organisasi di wilayah masing-masing.

Tahap Perencanaan.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pengurus MWCNU Kotaanyar, khususnya bersama Sekretaris I, untuk memahami struktur kepengurusan serta periode kepemimpinan MWCNU dari masa ke masa, termasuk kepengurusan periode 2023-2028. Tahap ini juga digunakan untuk menyusun daftar tokoh, narasumber, serta menentukan strategi pengumpulan data yang akan digunakan dalam penyusunan naskah buku sejarah kepemimpinan. Selain itu, tim menyiapkan instrumen wawancara, mengidentifikasi sumber dokumentasi yang relevan, serta menjadwalkan pertemuan dengan para narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait perjalanan kepemimpinan MWCNU Kotaanyar.

Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara mendalam dan penelusuran dokumentasi dari berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar. Wawancara mengenai kepemimpinan Kyai Abdurrahman dilakukan dengan Bapak Abdul Mu'ti pada 19 Februari 2026 atau bertepatan dengan 2 Ramadan 1447 H setelah salat Tarawih. Informasi mengenai kepemimpinan Kyai Musyaffa' diperoleh melalui wawancara dengan Ibu Isniatin pada 28 Februari 2026 (malam 11 Ramadan 1447 H). Data tentang kepemimpinan Kyai Mahalli Nawawi diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Sahri pada 18 Februari 2026 (malam 1 Ramadan 1447 H). Selanjutnya, terkait kepemimpinan Kyai Hasan Djazuli, tim melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Mu'ti pada 19 Februari 2026 pukul 20.30–22.00 WIB bersama Ustadz Abdullah dan Ustadz Khalidi di kediaman Sumberrejo.



Gambar 1:
Wawancara dengan Bapak Abdul Mu'ti,



Gambar 2:

Wawancara, H. Muhammad Haeri, Kamis 05 Maret 2026

Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan beberapa tokoh lainnya. Informasi mengenai kepemimpinan Kyai Sukandar diperoleh melalui wawancara pada Ahad, 22 Februari 2026 (hari ke-4 Ramadan 1447 H) setelah salat Ashar di kediaman Bapak Sukandar. Data terkait kepemimpinan Kyai Abdul Azis diperoleh melalui wawancara tim di ndalem KH. Abdul Azis pada Kamis, 26 Februari 2026 (9 Ramadan 1447 H) setelah salat Isya. Selanjutnya, wawancara dengan KH. Imam Syafi'i dilaksanakan pada Selasa, 3 Maret 2026 (malam 14 Ramadan 1447 H). Untuk kepemimpinan Kyai Habib Asykur, wawancara dilakukan pada Rabu, 4 Maret 2026 (malam 15 Ramadan 1447 H) pukul 21.00–23.00 WIB. Selain itu, tim juga melakukan wawancara dengan KH. Muhammad Haeri pada Kamis, 5 Maret 2026 (malam 16 Ramadan 1447 H). Seluruh proses wawancara dan dokumentasi tersebut menjadi sumber utama dalam penyusunan narasi sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar yang kemudian dihimpun menjadi satu naskah buku.

Tahap evaluasi dan monitoring (penyiapan naskah)

Pada tahap evaluasi data dan persiapan naskah buku, tim pengabdian melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali hasil wawancara dari para narasumber yang berkaitan dengan sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dikelompokkan berdasarkan periode kepemimpinan serta tokoh-tokoh yang terlibat dalam perjalanan organisasi. Selain itu, tim juga melakukan verifikasi dengan

mencocokkan informasi hasil wawancara dengan berbagai dokumen pendukung seperti arsip organisasi, catatan kepengurusan, serta dokumentasi foto yang relevan.

Setelah proses evaluasi dan verifikasi data selesai dilakukan, tim melanjutkan pada tahap penyusunan draft naskah buku. Data dan informasi yang telah diklasifikasikan kemudian disusun secara sistematis menjadi narasi sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar dari periode ke periode. Draft naskah yang telah disusun selanjutnya didiskusikan bersama pengurus MWCNU untuk memperoleh masukan serta melakukan penyempurnaan isi tulisan. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah menyiapkan naskah final yang telah direvisi dan disepakati bersama sehingga siap untuk diproses pada tahap penerbitan sebagai buku sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar Kabupaten Probolinggo.

4. Pembahasan

Kegiatan pendampingan penulisan buku sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berbasis Community Based Participatory Research (CBPR) mampu menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi keterbatasan dokumentasi sejarah organisasi di tingkat lokal (Wali et al., 2025). Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif pengurus, tokoh, dan mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari penggalan data hingga penyusunan naskah. Keterlibatan tersebut tidak hanya memperkaya data yang diperoleh, tetapi juga memperkuat validitas informasi melalui proses diskusi dan verifikasi bersama. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa naskah buku, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya dokumentasi sejarah sebagai bagian dari penguatan organisasi (Aliyyah et al., 2021)A.

Temuan mengenai sebelas periode kepemimpinan Tanfidziyah MWCNU Kotaanyar selama rentang waktu 1954–2026 menunjukkan adanya kontinuitas kepemimpinan yang berperan penting dalam menjaga eksistensi organisasi di tengah dinamika sosial masyarakat. Setiap periode kepemimpinan tidak hanya mencerminkan pergantian struktural, tetapi juga menunjukkan pola kontribusi dan keteladanan dakwah yang menjadi bagian dari identitas organisasi. Hal ini menegaskan bahwa sejarah kepemimpinan bukan sekadar catatan kronologis, melainkan representasi nilai, praktik, dan strategi dakwah yang berkembang sesuai dengan konteks zamannya. Oleh karena itu, pendokumentasian sejarah

ini memiliki nilai strategis sebagai sumber pembelajaran organisasi (Syafuruddin et al., 2023).

Proses pendampingan yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan secara sistematis dan terstruktur. Pada tahap pelaksanaan, metode wawancara mendalam dan penelusuran dokumentasi terbukti efektif dalam menggali informasi yang sebelumnya tersebar dan tidak terdokumentasi dengan baik. Sementara itu, tahap evaluasi dan verifikasi data menjadi kunci dalam memastikan keakuratan informasi yang disusun dalam naskah. Dengan demikian, kombinasi antara pendekatan partisipatif dan tahapan kerja yang sistematis mampu menghasilkan data yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Wali et al., 2025).

Kegiatan ini juga memberikan dampak pada aspek penguatan kapasitas organisasi, khususnya dalam membangun kesadaran pengurus terhadap pentingnya pengarsipan dan dokumentasi kelembagaan. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar data sejarah masih bersifat lisan dan belum terdokumentasi secara tertulis. Melalui proses pendampingan, pengurus tidak hanya terlibat sebagai sumber data, tetapi juga sebagai subjek yang belajar dalam proses penyusunan sejarah organisasi (Hartono et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pemberdayaan yang mendorong kemandirian organisasi dalam mengelola pengetahuan internalnya (Habibah et al., 2022).

Jika dibandingkan dengan kegiatan pendampingan organisasi pada umumnya yang lebih berfokus pada penguatan manajemen, kaderisasi, atau pembinaan sosial-keagamaan, kegiatan ini menunjukkan pendekatan yang berbeda dengan menitikberatkan pada aspek penulisan dan dokumentasi sejarah organisasi (Hanidar et al., 2022). Perbedaan ini menjadi penting karena dokumentasi sejarah merupakan fondasi dalam membangun identitas dan keberlanjutan organisasi. Tanpa adanya dokumentasi yang baik, pengalaman dan nilai-nilai organisasi berpotensi hilang seiring dengan pergantian generasi. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dipandang sebagai upaya strategis dalam mengisi kesenjangan praktik pendampingan yang selama ini belum banyak menyentuh aspek historis organisasi (Fadillah et al., 2024).

Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pendampingan penulisan sejarah organisasi tidak hanya relevan, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat memori kolektif, meningkatkan kapasitas pengurus, serta

mendukung proses kaderisasi yang berkelanjutan. Dengan tersusunnya naskah buku sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar, organisasi tidak hanya memiliki dokumen historis, tetapi juga memiliki sumber referensi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan, penguatan identitas, serta pengembangan program organisasi di masa mendatang.

5. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penulisan sejarah kepemimpinan MWCNU Kotaanyar melalui pendekatan CBPR berhasil mendokumentasikan sebelas periode kepemimpinan (1954–2026) dan menghasilkan draft buku siap terbit. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran pengurus akan pentingnya arsip sejarah serta memperkuat kaderisasi, keberlanjutan kepemimpinan, dan peran sosial-keagamaan NU hingga tingkat ranting.

References

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jmm (Junal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.53696/27214834.880>
- Aswar, N., Soares, A., & Guntur, M. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Siswa Dalam Membuat Puisi Melalui Metode Karyawisata Di Sekolah Dasar An- Nur , Dili Timor Leste. *Madaniya*, 5(3), 928–936.
- Butarbutar, R. R., Lengkong, H. J., & Pinatik, H. F. (2024). Pkm Siswa Sekolah Dasar Di Desa Kolongan Dalam Peningkatan Literasi Sains Tentang Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu Dan Potensi Ekowisatanya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6), 1–17. <https://doi.org/10.59818/Jpm.V4i6.958>
- Fadillah, Z. I., Freitas, C., & Lopes, C. (2024). The Important Role Of Human Resource Management (Hr) In Addressing The Challenges Of The Digital Era And Improving Societal Well-Being. *Jmeb Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 2(01), 19–23. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeb/article/view/410>
- Fadjeri, A., Fachri, F., Lutfiyani, A., Fersellia, F., & Muflih, G. Z. (2024). Inovasi Sistem Registrasi Digital Nu (Siregalnu) Dalam Konfercab Ke-Xv Nu

- Kabupaten Kebumen. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 40–48.
<https://doi.org/10.53863/abdibaraya.v3i01.1228>
- Fikri, A., Riantama, M. Y., & Hasibuan, R. A. (2023). Pelatihan Adaptasi Teknologi Melalui Penyusunan E-Modul Dengan Menggunakan Flip Pdf Corporate. *Jurnal Pkm : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(06), 708–715.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i6.21043>
- Habibah, N., Aminullah, Z. P., Febriyanto, M. B., & Hakim, M. T. (2022). Pendampingan Pelatihan Penulisan Artikel Populer Berbasis Manuskrip Jawa Bagi Anggota Komunitas Jangkah Nusantara. *Bakti Budaya*, 5(1), 96–115.
<https://doi.org/10.22146/bakti.4079>
- Hamdani, A. U., Rani, P., & Wulan, R. (2024). Pkm Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Berbasis Mobile Application Pada Masjid Raudhotul Jannah Komplek Taman Cipulir Estate. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 819–826.
<https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4407>
- Hanidar, S., Rini, R., Moehkardi, D., Hernawati, M., & Qonita, A. (2022). Menghidupkan Storynomic Tourism : Mempromosikan Kuliner Ponorogo Melalui Penulisan Feature. *Bakti Budaya*, 5(1), 40–60.
<https://doi.org/10.22146/bakti.4075>
- Haris, M. S., Kusuma, W. T., Anshori, M., Sains, F., Teknologi, I., Soepraoen, R. S., & Brw, K. V. (2022). Peningkatan Literasi Teknologi Pemasaran Digital Petani Kopi Gapoktan Mekar Tani Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhineka (Jpmb)*, 1(2), 147–155.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i2.31>
- Hartono, Y., Araiku, J., & Sriwijaya, U. (2021). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika Pendahuluan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Tidak Terlepas Dari Eksistensi Matematika. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 1–12.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.2838>
- Hayati, M., Sari, J., Rahmayanti, W. S., & Huda, U. N. (2024). Pendampingan Penulisan Antologi Puisi Siswa Kelas Viii Mts Nurul Huda Sukaraja Berbasis Kearifan Lokal Dengan Tema Hati Santri Suryani1,. *Community Education Engagement Journal*, 5(2), 84–95.

- Jamil, E. N., & Yulianingsih. (2026). Peningkatan Efektivitas Promosi Klinik Nu Beauty Melalui Pengembangan Media Digital. *Jurnal Pkm Manajemen Bisnis*, 6(1), 307–315. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v6i1.1822>
- Laila, I. N., & Ja'far. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Minat Melanjutkan Studi Bagi Siswa Kelas Xii Ma Nu Sunan Ampel Beji Pasuruan. *Jpurnal Of Manajemen*, 1(1), 1–19.
- Nurhidayah, S., & Citrasukmawati, A. (2022). Abdimas Galuh Tkm Nu Muslimat 114 Muttabiul Huda Creative And Innovative Learning Methods For Early Childhood Education Teacher In Tkm Nu 114 Muttabiul Huda Momentum Penting Pada Anak Usia Produktif Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Abdimas Galuh*, 4(September), 1051–1058. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8104>
- Saputra, M. A., Wahyuni, A., & Kurniawati, M. R. (2023). Pendampingan Pkm Bagi Mahasiswa Di Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi Muhammad. *Estungkara*, 2(3). <https://doi.org/10.22437/Est.V2i3.29265>
- Siradjuddin, S., Safitri, R., Oktaviany, F., Akuntansi, P. S., Negeri, U., Studi, P., Bahasa, P., & Megarezky, U. (2024). Pendampingan Pelatihan Penggunaan Canva Dalam Inovasi Baru Pembelajaran Siswa. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 77–85. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i2.37>
- Syafruddin, Ananda, R., & Rachmaningsinh, D. M. (2023). Pelatihan Alih Media Karya Tulis Ilmiah Menjadi Buku Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 4(1), 148–158. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6390>
- Uspayanti, R., Sari, D. K., & Fredy. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sma Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 3(1), 107–116. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.5077>
- Utami, S., Hakim, M. L., & Candra, A. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (Pkm) Program Studi Ppkn. *Estungkara*, 2(1), 63–71. <https://doi.org/10.22437/est.v2i1.24639>
- Viridianti, V. V., & Semarang, W. H. (2021). Pkm Pendampingan Guru Dan Admin Dalam Penggunaan Aplikasi Computer Base Tese (Cbt) Di Smp Ma ' Had

Islam Semarang. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (Jipmk)*, 3(2), 31–37. <https://doi.org/10.33660/jipmk.v3i1.49>

Wali, M., Olivia, S., Ulfa, A. S., Pani, A. R., & Lengi, F. (2025). Pkm Membangun Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Pembagian Buku Matematika Berbasis Kearifan Lokal Di Wilayah Kota Ende. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5196–5203.

Wibowo, R. M., & Ekasiswanto, R. (2022). Penulisan Naskah Film Pendek Komunitas Saba Eksploit Sman I Bantul Diy. *Bakt Budaya*, 5(2), 216–229. <https://doi.org/10.22146/bakti.5604>

Widowati, W., Bhakti, D., Putro, W., Rufaidah, D., & Vito, V. (2023). Peningkatan Menulis Kreatif Sastra Siswa Sd Berbasis Kearifan Lokal Dengan Metode Tri-N. *Acitya Bhakti*, 3(5), 10–17. <https://doi.org/10.32493/acb.v3i1.23758>

Zuhri, M. S., Shodiqin, A., Murtianto, Y. H., & Ardiyanto, A. (2025). Pkm Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Deep Learning Pada Guru Smk Ma ' Arif N U 01 Limpung Kabupaten Batang. *Pelita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 107–113.